BAB V

KESIMPULAN

Dalam situasi konflik anak-anak secara langsung ikut terlibat di dalamnya, karena mereka merupakan bagian dalam konflik. Anak terus saja menjadi korban konflik. Penderitaan mereka sangat beragam bentuknya. Anak dibunuh, kehilangan orangtua karena mereka tewas, dibuat cacat, diculik, kehilangan hak atas pendidikan dan kesehatan, dan menderita luka dan trauma batin dan emosi yang mendalam. Anak-anak yang dipaksa untuk meninggalkan rumahnya, mengungsi, dan terusir dari tempat tinggalnya sendiri, sangatkah rentan khususnya terhadap kekerasan, pengerahan, eksploitasi seksual, penyakit, kurang gizi, dan kematian. Anak dikerahkan dan digunakan sebagai tentara anak-anak dalam skala yang sangat besar. Status anak perempuan memberikan resiko tambahan, khususnya terhadap kekerasan seksual.

UNICEF bertujuan membantu anak-anak diseluruh dunia yang paling membutuhkan pertolongan dalam krisis kemanusiaan. Sebagai salah satu organisasi internasional yang secara khusus memberikan perhatian terhadap anak-anak. Untuk menyediakan kebutuhan hidup bagi jutaan anak-anak lahir dalam kemiskinan di daerah termiskin di negara berkembang. Ada tiga prioritas utama UNICEF yaitu memberikan perlindungan kepada anak, memberikan jaminan pendidikan, dan menyediakan fasilitas kesehatan bagi anak-anak yang membutuhkan.

Konflik antara Israel dan Palestina sudah berlangsung lama, dan sampai sekarang belum ada titik damai dari kedua pihak yang berkonflik. Konflik yang

beelum ada titik damai ini menimbulkan berbagai dampak dan masalah yang diterima oleh anak. Berbagai macam dampak yang diterima oleh anak-anak ialah dampak sosial-ekonomi, dampak terhadap pendidikan, kesehatan, struktur keluarga dan masyarakat, ekonomi serta masalah mengenai anak-anak yang menjadi tahanan oleh militer.

Dilihat dari dampak dan masalah-masalah yang diterima oleh anak-anak pada konflik Israel-Palestina membuat UNICEF harus melakukan suatu upaya untuk mengatasi masalah dan dampak tersebut. UNICEF harus menjalankan fungsi mereka sebagai organisasi internasional yang memiliki fungsi untuk membuat standar atau landasan mengenai perlindungan anak. Dalam memberikan perlindungan anak, UNICEF mendorong Israel dan Palestina untuk mematuhi konvensi hak-hak anak, yang isinya membahas tentang hak-hak anak secara umum dan bagaimana memberika perlindungan terhadap anak dalam situasi konflik. UNICEF juga memberikan program pendidikan dan advokasi perdamaian guna untuk memberikan perlindungan terhadap anak.

Dalam memonitori Israel dan Palestina untuk mematuhi CRC atau konvensi hak anak, UNICEF menerbitkan berbagai laporan membuat laporan-laporan yang berisi sejumlah kegiatan UNICEF berdasarkan dampak konflik. Kegiatan-kegiatan tersebut seperti membuat laporan mengenai kondisi kesehatan dan memberi fasilitas dan pelatihan kesehatan bagi anak-anak di Palestina yang menjadi korban serangan militer, kemudian membuat laporan mengenai pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan militer Israel saat melakukan penahanan militer terhadap anak-anak.

Upaya UNICEF dalam memberikan perlindungan terhadap anak-anak pada konflik Israel-Palestina adalah melalui program pendidikan dan advokasi perdamaian. *Peace Building Education and Advocacy* (PBEA) *in conflict-affected context programme* atau program pendidikan dan advokasi perdamaian yang terkena dampak konflik merupakan Program UNICEF yang bertujuan untuk membangun dan memenuhi kebutuhan pendidikan, kesetaraan dan perekonomian. Target dari program ini adalah masyarakat khususnya anak-anak yang kehidupannya terganggu terutama dalam pemenuhan kebutuhan belajar dikarenakan konflik kekerasan yang berlangsung di negaranya. Program pendidikan PBEA tersebut dinilai cukup relevan untuk diberikan kepada anak-anak dalam situasi konflik Israel-Palestina sebagai upaya untuk memberikan perlindungan anak.

Sampai sekarang konflik antara Israel dan Palestina ini belum berakhir, sering sekali terlihat dalam berita-berita di media bahwa konflik antar kedua pihak terus memanas seiring berjalannya waktu. Kondisi anak-anak pun terus terancam dan tidak bisa terpenuhi hak-hak mereka, akan tetapi UNICEF selaku organisasi yang bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap korban anak melalui berbagai upaya seperti program-program dan lain sebagainya.